

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Emp untuk Jalan Perkotaan Tak Terbagi.....	II-13
Tabel 2.2 Nilai Emp untuk Jalan Perkotaan Terbagi dan Satu Arah	II-13
Tabel 2.3 Kelas Hambatan untuk Jalan Perkotaan	II-15
Tabel 2.4 Kecepatan Arus Bebas Dasar (FV_0) untuk Jalan Perkotaan	II-17
Tabel 2.5 Faktor Penyesuaian untuk Lebar Jalur Lalu Lintas (FV_w).....	II-18
Tabel 2.6 Faktor Penyesuaian untuk Hambatan Samping dan Lebar Bahu(FFV_{SF})...	II-19
Tabel 2.7 Faktor Penyesuaian untuk Hambatan Samping dan Jarak Kerb(FFV_{SF})	II-20
Tabel 2.8 Faktor Penyesuaian untuk Ukuran Kota(FFV_{CS}).....	II-21
Tabel 2.9 Nilai Kapasitas Dasar Jalan Perkotaan (C_0).....	II-23
Tabel 2.10 Faktor Penyesuaian untuk Lebar Jalur Lalu Lintas(FC_w).....	II-24
Tabel 2.11 Faktor Penyesuaian untuk Pemisahan Arah (FC_{SP}).....	II-25
Tabel 2.12 Faktor Penyesuaian untuk Hambatan Samping dan Lebar Bahu(FC_{SF})...	II-25
Tabel 2.13 Faktor Penyesuaian untuk Hambatan Samping dan Jarak Kerb(FC_{SF})	II-27
Tabel 2.14 Faktor Penyesuaian untuk Ukuran Kota(FC_{CS})	II-28
Tabel 2.15 Indeks Tingkat Pelayanan (ITP) Berdasarkan Kecepatan Arus Bebas dan Tingkat Kejenuhan Lalu Lintas	II-32
Tabel 2.16 Nilai EMP untuk Jenis Kendaraan Berdasarkan Pendekat	II-34
Tabel 2.17 Faktor Penyesuaian Berdasarkan Ukuran Kota(F_{CS})	II-35
Tabel 2.18 Faktor Penyesuaian Hambatan Samping	II-36
Tabel 2.19 Waktu Siklus yang Disarankan.....	II-38
Tabel 2.20 Kriteria Tingkat Pelayanan untuk Simpang Bersinyal	II-44
Tabel 2.21 Penelitian Terdahulu	II-49

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	III-3
Tabel 4.1 Kondisi Geometrik Simpang Bersinyal Eksisting	IV-5
Tabel 4.2 Jarak Pendekat Simpang Bersinyal Eksisting.....	IV-6
Tabel 4.3 Volume Kendaraan pada Simpang saat Jam Puncak	IV-7
Tabel 4.4 Waktu Fase Lampu Lalu Lintas pada Simpang.....	IV-11
Tabel 4.5 Waktu Nilai Arus Jenuh Dasar Simpang Bersinyal.....	IV-10
Tabel 4.6 Faktor Penyesuaian Gerakan Belok Kanan dan Kiri	IV-13
Tabel 4.7 Perhitungan Arus Jenuh Disesuaikan	IV-14
Tabel 4.8 Perhitungan Rasio Arus dan Rasio Fase	IV-16
Tabel 4.9 Perhitungan Kapasitas dan Derajat Kejenuhan Tiap Lengan	IV-18
Tabel 4.10 Perhitungan Panjang Antrian dan Angka Henti Tiap Lengan	IV-21
Tabel 4.11 Perhitungan Tundaan Tiap Lengan.....	IV-23
Tabel 4.12 Nilai Rasio Fase pada Alternatif 1.....	IV-25
Tabel 4.13 Perhitungan Kapasitas dan Derajat Kejenuhan Tiap Lengan Alternatif 1	IV-27
Tabel 4.14 Perhitungan Panjang Antrian dan Angka Henti pada Tiap Lengan Alternatif 1	IV-31
Tabel 4.15 Perhitungan Tundaan Tiap Lengan Alternatif 1	IV-33
Tabel 4.16 Nilai Rasio Fase pada Alternatif 2.....	IV-35
Tabel 4.17 Perhitungan Kapasitas dan Derajat Kejenuhan Tiap Lengan Alternatif 2.....	IV-37
Tabel 4.18 Perhitungan Panjang Antrian dan Angka Henti pada Tiap Lengan Alternatif 2	IV-40
Tabel 4.19 Perhitungan Tundaan Tiap Lengan Alternatif 2	IV-42
Tabel 4.20 Nilai Rasio Fase pada Alternatif 3.....	IV-44

Tabel 4.21 Perhitungan Kapasitas dan Derajat Kejenuhan Tiap Lengan Alternatif 3.....	
.....	IV-46
Tabel 4.22 Perhitungan Panjang Antrian dan Angka Henti pada Tiap Lengan Alternatif 3	
.....	IV-50
Tabel 4.23 Perhitungan Tundaan Tiap Lengan Alternatif 3	IV-52
Tabel 4.24 Data Arus Kendaraan per Jam	IV-54
Tabel 4.25 Volume Hambatan Sampung, Minggu 13 Mei 2018.....	IV-55
Tabel 4.26 Frekuensi Kejadian Hambatan Sampung	IV-56



UNIVERSITAS
MERCU BUANA